

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil analisis tentang strategi konselor dalam pemberian bantuan melalui layanan konseling individu, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Layanan konseling individu di SMP Negeri Ngusikan berjalan dengan baik. Layanan dilaksanakan setelah guru pembimbing membuat perencanaan melalui perangkat-perangkat layanan yang telah disepakati dalam rapat Musyawarah Guru Bimbingan Konseling (MGBK) se-Kabupaten Jombang
2. Strategi yang digunakan guru pembimbing adalah teknik *Directive Counseling*. Teknik ini digunakan sesuai dengan tipe siswa SMP Negeri Ngusikan yang pasif dan kurang terbuka. Teknik tersebut dipadupadankan dengan teknik menjemput bola, agar siswa yang pasif tersebut dapat terselesaikan masalahnya. Adapun penggunaan strategi berdasarkan pendekatan teori-teori konseling khusus jarang digunakan.
3. Faktor pendukung keberhasilan strategi yakni guru pembimbing yang memiliki pendidikan sesuai dengan bidang bimbingan dan konseling serta staf dan guru pengajar yang turut membantu dalam proses konseling. Sedangkan faktor penghambat adalah peserta didik yang belum memahami arti

bimbingan konseling itu sendiri serta ruangan yang digunakan untuk melakukan konseling kurang sesuai.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian diatas, maka penulis ingin memberikan saran kepada orang-orang yang berkaitan dengan permasalahan tentang Strategi Konselor Dalam Pemberian Bantuan Melalui Layanan Konseling Individu di SMP Negeri Ngusikan dan pihak yang bertanggung jawab besar pada dunia pendidikan:

1. Bagi kepala sekolah agar lebih memperhatikan sarana dan prasarana bimbingan dan konseling. Sarana dan prasarana merupakan hal penting untuk menunjang keberhasilan layanan.
2. Bagi guru pembimbing diharapkan lebih mengembangkan lagi strategi yang digunakan agar tidak hanya guru pembimbing yang aktif dalam layanan konseling individu tapi juga siswa yang menjadi obyek dari layanan tersebut
3. Bagi staf dan guru pengajar agar lebih membantu dalam memberikan pengertian kepada siswa bahwa bimbingan konseling bukan hanya untuk siswa bermasalah
4. Bagi siswa agar benar-benar memahami keberadaan bimbingan konseling di sekolah dan memiliki keberanian untuk megungkapkan masalah yang sedang dihadapi.